PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI KEL. KEMBANG PASEBAN, KEC. MERSAM, KAB. BATANG HARI)

Nurjannahti[1], Nurlia Fusfita[2], Eri Nofriza[3]

[1,2,3]UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi

[1]nurjannahti3@gmail.com, [2]nurliafusfita@uinjambi.ac.id,

[3]erinofriza@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Family Hope Program (Program Keluarga Harapan/PKH) on community welfare from the perspective of Islamic economics in Kembang Paseban Village, Mersam District, Batang Hari Regency. This research employed a quantitative approach involving 91 respondents who were beneficiaries of the Family Hope Program. Primary data were collected through questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, normality tests, simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination (R^2) with the assistance of SPSS version 25. The findings indicate that the Family Hope Program has a positive and significant effect on community welfare. This is evidenced by the calculated t-value of 10.326, which is higher than the t-table value of 1.987, and a significance value of 0.000, which is lower than 0.05. The regression coefficient of 0.878 indicates a positive relationship between the Family Hope Program and community welfare. The coefficient of determination (R^2) of 54.5% indicates that community welfare is influenced by the Family Hope Program, while the remaining 45.5% is explained by other variables outside the scope of this study. From the perspective of Islamic economics, the implementation of the Family Hope Program reflects the principles of maqashid sharia, including justice, public benefit (maslahah), trustworthiness (amanah), and mutual assistance (ta'awun) in improving.

Keywords: Family Hope Program, Community Welfare, Islamic Economics, Maqashid Sharia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Kelurahan Kembang Paseban, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batang Hari. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 91 responden yang merupakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji

normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 10,326 yang lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,987 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,878 yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara Program Keluarga Harapan dengan kesejahteraan masyarakat. Nilai koefisien determinasi sebesar 54,5% menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan perspektif ekonomi Islam, pelaksanaan Program Keluarga Harapan telah mencerminkan prinsip maqashid syariah melalui pemenuhan aspek keadilan, kemaslahatan, amanah, dan ta'awun dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Islam, Maqashid Syariah

A. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan sosial dan ekonomi yang hingga saat ini masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan nasional. Kemiskinan tidak hanya ditandai oleh rendahnya tingkat pendapatan masyarakat, tetapi juga berkaitan dengan keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, serta pemenuhan kebutuhan hidup yang layak. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan dalam mencapai kesejahteraan secara menyeluruh.

Pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai program perlindungan sosial sebagai upaya menanggulangi kemiskinan. Salah satu program tersebut adalah Program Keluarga Harapan (PKH), yaitu bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin dan rentan sesuai ketentuan Kementerian Sosial Republik Indonesia. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan akses pendidikan, kesehatan, serta kesejahteraan sosial sehingga mampu memutus rantai kemiskinan antargenerasi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek material, tetapi juga mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial yang berlandaskan prinsip maqashid syariah. Konsep tersebut

menekankan perlindungan terhadap agama (hifz ad-din), jiwa (hifz an-nafs), akal (hifz al-'aql), keturunan (hifz an-nasl), dan harta (hifz al-mal) sebagai indikator utama tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Kelurahan Kembang Paseban, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batang Hari merupakan salah satu wilayah dengan jumlah penerima manfaat PKH terbesar di Kecamatan Mersam, yaitu sebanyak 91 keluarga penerima manfaat pada triwulan Januari–Maret 2026. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti pemanfaatan bantuan yang belum sepenuhnya sesuai tujuan program, ketergantungan terhadap bantuan sosial, serta belum meratanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Kelurahan Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan PKH sekaligus memperkaya kajian mengenai kesejahteraan masyarakat berdasarkan prinsip ekonomi Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Kembang Paseban, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batang Hari. Pemilihan lokasi didasarkan pada tingginya jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan di wilayah tersebut sehingga dinilai representatif untuk mengkaji pengaruh program terhadap kesejahteraan masyarakat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan yang berjumlah 91 keluarga. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling)

sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala Likert lima tingkat. Data sekunder diperoleh dari dokumen Kementerian Sosial Republik Indonesia, Dinas Sosial Kabupaten Batang Hari, jurnal ilmiah, buku, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan Program Keluarga Harapan dan kesejahteraan masyarakat.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH), sedangkan variabel dependen adalah kesejahteraan masyarakat. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), serta uji koefisien determinasi (R^2).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kelurahan Kembang Paseban merupakan satu-satunya kelurahan di Kecamatan Mersam, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Wilayah ini memiliki jumlah penduduk sekitar 5.391 jiwa yang tersebar pada 20 RT dan 4 RW. Sebagian masyarakat bekerja sebagai petani, buruh, pedagang, dan pekerja sektor informal sehingga masih terdapat kelompok masyarakat dengan kondisi ekonomi yang tergolong rendah.

Program Keluarga Harapan (PKH) telah dilaksanakan di Kelurahan Kembang Paseban sebagai salah satu bentuk perlindungan sosial pemerintah. Berdasarkan data pendamping sosial PKH tahun 2026, jumlah penerima manfaat mencapai 91 keluarga, menjadikan Kelurahan Kembang Paseban sebagai wilayah dengan jumlah penerima manfaat terbesar di Kecamatan Mersam.

Program tersebut memberikan bantuan pada komponen pendidikan, kesehatan, serta kesejahteraan sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin dan rentan. Selain penyaluran bantuan tunai, pendamping PKH juga melaksanakan kegiatan pendampingan, sosialisasi, verifikasi data, serta edukasi mengenai pemanfaatan bantuan agar tepat sasaran.

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, responden terdiri dari 91 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan karakteristik yang beragam berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

Mayoritas responden adalah perempuan karena dalam pelaksanaan PKH penerima bantuan umumnya merupakan ibu rumah tangga sebagai pengelola bantuan keluarga. Berdasarkan kelompok usia, sebagian besar responden berada pada usia produktif sehingga memiliki tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Dari sisi pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai petani, buruh harian, pedagang kecil, serta ibu rumah tangga. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas penerima PKH berasal dari kelompok masyarakat dengan tingkat pendapatan yang relatif rendah.

3. Hasil Analisis Statistik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, seluruh instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pertanyaan memiliki nilai korelasi lebih besar dibandingkan nilai r tabel sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil uji normalitas menunjukkan data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji linearitas juga menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel Program Keluarga Harapan dengan kesejahteraan masyarakat sehingga analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$Y = a + 0{,}878X$

Koefisien regresi sebesar 0,878 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,878 satuan. Nilai koefisien positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara kedua variabel.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 10,326, sedangkan t tabel sebesar 1,987 dengan tingkat signifikansi 0,000.

Karena:

t hitung (10,326) > t tabel (1,987)

dan

Sig. 0,000 < 0,05

maka hipotesis penelitian diterima.

Artinya, Program Keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari.

6. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,545 menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan mampu menjelaskan 54,5% variasi kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan 45,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti tingkat pendidikan, kesempatan kerja, pendapatan keluarga, kondisi ekonomi daerah, serta faktor sosial lainnya.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Program Keluarga Harapan memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bantuan yang diberikan mampu membantu keluarga penerima manfaat dalam memenuhi kebutuhan pokok, mengurangi beban pengeluaran rumah tangga, meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan, serta memperbaiki kualitas hidup keluarga miskin.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan PKH. Sebagian penerima masih menggunakan bantuan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif sehari-hari karena keterbatasan ekonomi yang mendesak. Selain itu, masih terdapat ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga tujuan menciptakan kemandirian ekonomi belum sepenuhnya tercapai.

Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, pelaksanaan Program Keluarga Harapan telah sesuai dengan prinsip maqashid syariah. Program ini mendukung terpeliharanya jiwa (hifz an-nafs) melalui pemenuhan kebutuhan dasar, menjaga akal (hifz al-'aql) melalui peningkatan akses pendidikan, menjaga keturunan (hifz an-nasl) melalui peningkatan

kesehatan keluarga, serta menjaga harta (hifz al-mal) dengan membantu meringankan beban ekonomi masyarakat.

Selain itu, Program Keluarga Harapan juga mencerminkan nilai-nilai keadilan ('adl), amanah, ta'awun (tolong-menolong), dan maslahah sebagai prinsip utama ekonomi Islam. Dengan demikian, pelaksanaan PKH tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga mendukung terciptanya kesejahteraan sosial yang selaras dengan tujuan syariat Islam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Kelurahan Kembang Paseban, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batang Hari, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,326 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,987 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,878, yang berarti setiap peningkatan pelaksanaan Program Keluarga Harapan akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,545 menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan mampu menjelaskan 54,5% variasi kesejahteraan masyarakat, sedangkan 45,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti tingkat pendidikan, kesempatan kerja, pendapatan keluarga, kondisi ekonomi, dan faktor sosial lainnya.
3. Dalam perspektif ekonomi Islam, pelaksanaan Program Keluarga Harapan telah sesuai dengan prinsip maqashid syariah, yaitu menjaga agama (hifz ad-din), menjaga jiwa (hifz an-nafs), menjaga akal (hifz al-'aql), menjaga keturunan (hifz an-nasl), dan menjaga harta (hifz al-mal). Selain itu, program ini juga mencerminkan nilai-nilai keadilan (al-'adl), amanah, ta'awun (tolong-menolong), dan maslahah, sehingga keberadaan Program Keluarga Harapan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abizal, Nova, Maimun, & Yulindawati. (2022). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH)

terhadap Kesejahteraan Masyarakat Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis, 1(1), 55–70.

Abu Hamid Al-Ghazali. (1993). Al-Mustashfa fi 'Ilm al-Ushul. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

Al-Isfahani, Al-Raghib. (2009). Al-Mufradat fi Gharib al-Qur'an. Beirut: Dar al-Ma'rifah.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2011). Indikator Tahapan Keluarga Sejahtera. Jakarta: BKKBN.

Beik, Irfan Syauqi, & Arsyianti, Laily Dwi. (2016). Ekonomi Pembangunan Syariah. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Hay, Colin., Lister, Michael., & Marsh, David. (2022). The State: Theories and Issues. London: Bloomsbury Publishing.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2015). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi.

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2021). Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021–2024. Jakarta: Kemensos RI.

Kranenburg, R. (1989). Ilmu Negara Umum. Jakarta: Pradnya Paramita.

Kusumawati, Annissa Sri, & Kudo, Toshihiro. (2019). The Effectiveness of Targeting Social Transfer Programs in Indonesia. Jurnal Perencanaan Pembangunan, 3(3), 282–297.

Markhmah, dkk. (2021). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.

Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Rohman, Abdur. (2010). Ekonomi Al-Ghazali: Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al-Din. Surabaya: Bina Ilmu.

Salamah, Ummu. (2012). Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial. Jakarta: Insan Akademika.

Shomadani, M. Haikalus., Masyhuri., & Pramujianto. (2024). Pengaruh Program Keluarga Harapan untuk Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal Istiqro, 10(1), 1–9.

Sumitro, Warkum. (2010). Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Wardani, Septia Nur., Setiawan, Romi Adetio., & Junaidi, Anwar. (2024). The Effectiveness of the Family Hope Program

(PKH) in Improving Welfare (A Study of the Rena Jaya Village Community from an Islamic Economic Perspective).